

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang digunakan untuk tujuan tertentu.¹ Sedangkan penelitian adalah suatu penyelidikan yang terorganisasi dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian adalah arti dari kata *research* yang berasal dari Bahasa Inggris. Kata *research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan.² Adapun metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian *field research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti sumber data yang diambil secara langsung pada tempat terjadinya peristiwa.³ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena peneliti berfokus dalam pengambilan data pada kader-kader IPNU IPPNU untuk memperoleh informasi tentang ideologi gender.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yakni mendeskripsikan tentang keadaan obyek yang ilmiah. Adapun penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan menelaah fenomena, kejadian, kegiatan sosial, tingkah laku, keyakinan, anggapan dan asumsi orang secara individual maupun sosial.⁴ Dalam Penelitian ini juga menggunakan pendekatan fenomenologi, fenomenologi merupakan teori yang berbicara tentang gejala atau fenomena yang tampak. Fenomenologi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 5.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 4.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta: Gremedia, 2010) 7

berusaha menjelaskan gejala tingkah laku individu yang ditampakkan dalam bentuk pengalaman. Pendekatan fenomenologi merupakan salah satu varian pendekatan dari penelitian kualitatif. Tujuan dari pendekatan tersebut digunakan untuk memahami makna dari berbagai gejala dan peristiwa yang dialami individu pada situasi tertentu.

Penelitian ini akan berusaha mendeskripsikan bagaimana *Persepsi Kader IPPNU IPNU Tentang Ketidakadilan Gender dalam Ruang Lingkup Organisasi Sosial Keagamaan*. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

B. Setting Penelitian

Penelitian tentang “*Persepsi Kader IPPNU IPNU Tentang Ketidakadilan Gender dalam Ruang Lingkup Organisasi Sosial Keagamaan*” ini dilaksanakan di Kabupaten Demak. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 1 Maret - 15 April 2023. Alasan dipilihnya lokasi tersebut karena sepengetahuan Peneliti lingkungan tersebut masih ada problem sikap, perlakuan dan tindakan di kalangan kader IPNU IPPNU Kabupaten Demak. Yang membedakan antara laki-laki dan perempuan dari konstruksi sosial dan budaya, misalnya kalau anggota atau kader IPPNU keluar malam dinilai tidak baik, sedangkan penilaian terhadap anggota atau kader IPNU tidak demikian, sehingga peneliti ingin mengetahui pendapat kader IPNU IPPNU Kabupaten Demak mengenai gender⁵.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menafsirkan peristiwa yang dialami oleh informan secara kompleks (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan) dengan cara deskriptif pada suatu konteks dengan mengaplikasikan beragam teknik dalam penelitian. Subyek penelitian adalah manusia, benda atau organisme yang nantinya akan digunakan sebagai pemberi informasi yang diperlukan dalam pengumpulan informasi penelitian. Definisi

⁵ Hasil Wawancara dengan Ella Wati Dewi, Ketua PC IPPNU Demak, dikutip tanggal 27 Maret 2023

lain dari subyek penelitian dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberikan tanggapan atau data yang diperlukan dalam pengumpulan informasi penelitian. Biasanya responden ini lebih dikenal dengan informan.⁶

Subyek penelitian merupakan seseorang, kelompok atau sesuatu yang mengenainya untuk memperoleh keterangan atau orang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁷ Dalam penelitian ini subyek penelitiannya yaitu Pembina IPNU dan IPPNU Kabupaten Demak, ketua IPNU dan IPPNU Kabupaten Demak, dan anggota IPNU IPPNU Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif memiliki sumber data penelitian yang mana subyek data dapat diperoleh dari fenomena atau gejala sosial. Sumber data dalam penelitian kualitatif ada 2 (dua) yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data dari tangan pertama.⁸ Dalam penelitian ini sumber primernya adalah 60 kader IPNU dan 70 kader IPPNU. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu,⁹ misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.
2. Sumber data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yaitu tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.¹⁰ Sumber data ini diperoleh dari pembina IPNU IPPNU Kabupaten Demak. Data ini juga bisa berupa foto, file ataupun dokumen-dokumen yang terkait.

⁶ Wayan Dwija, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Denpasar: Yayasan Gandhi Puri, 2020) , 81

⁷ Abdul Hakim, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017), 156.

⁸ S. Margono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 41.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D)*,85.

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset : Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005). 60

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa Wawancara atau interview adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung. Teknik wawancara/interview ini juga proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, meskipun menggunakan atau tidaknya pedoman wawancara.¹² Teknik jenis ini digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang diajak wawancara pendapat dan ide-idenya.¹³

Adapun penelitian ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah yang dilakukan dengan membuat daftar panduan pertanyaan. Peneliti bertanya sesuai dengan panduan yang telah dibuat dan dikombinasikan dengan pertanyaan yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D)*, 224.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 115.

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* (Malang: Literasi Nusantara, 20019),77.

muncul saat wawancara berlangsung.¹⁴ Dalam penelitian ini pihak yang diwawancarai adalah ketua PC IPNU IPPNU Demak, Pembina PC IPNU IPPNU Demak dan kader IPNU IPPNU Demak. Sedangkan materi wawancara berkaitan tentang marginalisasi, subordinasi, kekerasan, beban ganda dan *stigma negative* atau *stereotype* perempuan.

2. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi merupakan salah satu cara untuk menumpulkan data penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa catatan, file, surat kabar, notulen rapat, foto dan video.¹⁵ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar atau foto-foto dalam kegiatan wawancara lakut dan lakmud.

3. Observasi (*pengamatan*)

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi.¹⁶ Observasi digunakan untuk menggali data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁷ Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif yaitu proses mengamati partisipan dari jarak dekat karena ia telah bergabung dengan partisipan dan menjadi bagian dari kelompoknya.

Seorang peneliti melakukan ini untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan lebih dalam tentang kehidupan mereka. Peneliti berinteraksi dengan anggota lain dari kelompok secara bebas, berpartisipasi dalam aktivitas mereka, mempelajari perilaku dan memperoleh

¹⁴ Kabul Ali Mahi dan Sri Indra Trigunarsa, *Perencanaan Pembangunan Daerah Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2017), 26.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274–75.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D),” 106.

¹⁷ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), 75.

cara hidup yang berbeda. Pengamatan partisipan bisa terbuka atau terselubung. Kegiatan yang di observasi adalah kegiatan makesta dan lakmud.

F. Teknik Analisis Data

Dalam kajian ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduksi*)

Dalam melakukan penelitian kualitatif data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak maka dari itu perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data sendiri artinya merangkum, memilih data penelitian yang pokok, memfokuskan pengamatan yang penting dan membuang yang tidak perlu.¹⁸ Data yang telah peneliti dapatkan nantinya akan dipilih dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan peneliti dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Display data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif disebut penyajian data, disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.¹⁹

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang didukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D)*,” 338.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2005, 91.

yang kredibel.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti akan menarik kesimpulan yang diteliti yaitu *Persepsi Kader IPPNU IPNU Tentang Ketidakadilan Gender dalam Ruang Lingkup Organisasi Sosial Keagamaan*.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan uji *credibility* (Kredibilitas).²¹ Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang artinya peneliti akan kembali lagi ke lapangan setelah peneliti melakukan analisis data. Peneliti menambah waktu untuk berada di lapangan untuk mengecek apakah analisis data sesuai dengan data yang di lapangan.²²

Pada tahap awal ini peneliti memasuki lapangan dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan hal ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber.²³

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D),” 345.

²¹ Mukhamad Saekan, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

²² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 373.

Dari sini data yang diperoleh dari informan pertama yaitu kader IPNU IPPNU, ketua dan pembina PC IPNU IPPNU Kabupaten Demak.

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik ini dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁴ Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu dilakukan untuk mengetahui kredibilitas data karena waktu dapat mempengaruhi jalannya wawancara. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara mengikuti waktu yang ditentukan oleh narasumber agar data yang disampaikan lebih valid karena narasumber sudah mempersiapkan segala hal yang akan informasikan. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁵

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah data pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁶ Dalam menggunakan bahan referensi ini peneliti mencantumkan foto saat berinteraksi dengan informan ketika wawancara sebagai pendukung untuk membuktikan data ketika wawancara dengan informan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 373.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 374.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 375.